

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Analisis Kebijakan Ekonomi Politik Hugo Chavez Di Venezuela (1999-2013). Dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti akan sosok Hugo Chavez, Chavez adalah sosok presiden Venezuela yang membawa wajah baru di Venezuela dan tampil sebagai penyelamat ketika Venezuela sedang dalam keadaan krisis. Chavez memimpin negara Venezuela sampai mencapai puncak kejayaan dengan pemikiran sosialisme abad 21 yang termanifestasikan melalui kebijakan ekonomi politik yang dikeluarkannya dan keberanian melawan Amerika Serikat . Sehingga teori yang digunakan adalah Teori Ekonomi Politik Marxian, Model kebijakan Sistem Politik David Easton, dan politik populisme. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan jenis penelitian studi tokoh atau disebut juga dengan penelitian tokoh atau penelitian riwayat hidup individu (*individual life history*) dan dengan metode analisis data, analisis isi dan interpretasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan, pertama bahwa kebijakan-kebijakan ekonomi politik Hugo Chavez yaitu Referendum konstitusi baru/konstitusi 1999, Menasionalisasikan PDVSA dan kebijakan *Soft Power* merupakan kebijakan Hugo Chavez sangat berdampak dalam membawa negara Venezuela keluar dari krisis ekonomi yang termanifestasikan dari pemikiran sosialisme abad 21 dimana berlandaskan pemikiran Simon Bolivar (bapak pembebas negara Venezuela) atau disebut juga sebagai bolivarianisme (perlunya menentang dan melawan sistem imperialisme yang mengeksploitasi negara-negara terbelakang). Kedua, kritis dari kebijakan ekonomi politik Hugo Chavez yaitu semakin memperburuk ketergantungan negara Venezuela terhadap minyak, tidak adanya solusi jika harga minyak dunia turun dan sosok Hugo Chavez menyembunyikan kekurangannya dibalik terpesonanya rakyat terhadap dirinya sehingga praktik KKN yang terjadi seolah tidak ada ketika masa pemerintahan Hugo Chavez. Dan ketiga, relevansi kebijakan ekonomi politik Hugo Chavez dengan kondisi Indonesia bisa diterapkan karena Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, terdapat ketimpangan yang mencolok di kota-kota besar seperti di Jakarta, di sisi lain terdapat gedung-gedung pencakar langit untuk para konglomerat dan di sisi lain terdapat rakyat yang tinggal di bantaran kali yang kumuh dan sulit untuk mendapatkan pekerjaan seperti itulah maka kebijakan ekonomi politik Hugo Chavez akan bisa diterapkan di Indonesia. Kebijakan ekonomi politik ini sangat mendeskripsikan ekonomi politik marxian atau yang sangat berpijak pada paham sosialis karena memiliki prinsip-prinsip ekonomi politik marxian. Keberhasilannya juga didukung oleh adanya politik populisme yaitu lingkaran bolivarian yang sangat mendukung Chavez sehingga bisa memimpin negara Venezuela selama 14 tahun.

**Kata Kunci: Hugo Chavez, Venezuela, Kebijakan Ekonomi Politik**

## **ABSTRACT**

This study discusses the analysis of Hugo Chavez's political economic policy in Venezuela (1999-2013). Behind the interest of researchers on the figure of Hugo Chavez, Chavez is the president of Venezuela who carries a new face in Venezuela and appears as a lifesaver when Venezuela is in a state of crisis. Chavez leads Venezuela to the peak of success with 21st century socialism that is manifested through the policy of political economy and bravery against the United States. So that the theory used is Marxian political economic theory, the policy Model of David Easton's political system, and the political populism. The methods used are qualitative research methods with a library study approach and type of study of the figure of the character or also called with the research of figures or individual life history research data, content analysis and interpretation.

The results of this research show, first that the political economic policies of Hugo Chavez are the new Constitution Referendum/Constitution 1999, the rationalization of PDVSA and the policy of Soft Power is a policy that Hugo Chavez strongly impacted in bringing the country of Venezuela out of the economic crisis manifested from the thought of 21st century socialism which is based on the thought of Simon Bolivar (the father of the Venezuelan country) or also referred Imperliasmе systems that exploit backward countries). Second, critical of the political economic policy of Hugo Chavez is increasingly exacerbating Venezuela's state dependence on oil, the absence of solutions if the world's oil prices are down and the figure of Hugo Chavez hides its shortcomings behind the charm of the people against him so that the KKN practice happens as if not there during the reign of Hugo Chavez. And third, the relevance of the political economic policy of Hugo Chavez with Indonesian conditions can be applied because Indonesia has abundant natural resources, there is a striking inequality in large cities such as in Jakarta, on the other side there are skyscrapers for the conglomerates and on the other side there are people who live in the slums times the slum and difficult to get such a job then the political economic policy Hugo Chavez will be applicable in Indonesia. The policy of political economy is describing Marxian's political economy or is very based on socialists because of the principles of Marxian's political economy. Its success is also supported by the politics of populism is a system circle that strongly supports Chavez so that it can lead the country of Venezuela for 14 years.

**Keywords: Hugo Chavez, Venezuela, Political Economic Policy**